BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan mengenai "Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Zuhur Berjamaah Bagi Siswa" di MTsN 5 Tangerang, dapat diambil kesimpulan sebagai sebagai berikut:

1. Bimbingan dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Zuhur Berjamaah membutuhkan kerjasama yang baik antara peran orang tua dan peran guru. Peran orang tua dan peran guru bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam beribadah khusus shalat cukup baik terutama peran orang tua karena orang tua lebih bersifat menekan dan menahan sehingga berpengaruh terhadap kesadaran siswa untuk mengerjakan shalat lima waktu meskipun tidak bersifat permanen, karena pada saat tidak ada tekanan atau pengawasan siswa bisa dengan leluasa meninggalkan shalat.
2. Cara orang tua dan guru dalam meningkatkan kesadaran shalat zuhur berjamaah yaitu dengan saling kerjasama dan sadar atas perannya masing-masing, selain saling kerja sama orang tua dan guru dalan meningkatkan kesadaran shalat orang tua atau guru dapat selalu mengingatkan dan menasihati tentang pahala shalat, hikmah shalat sampai dosa orang yang meninggalkan shalat. Setelah memberi nasihat orang tua dan guru dapat

memberikan teguran atau sanksi jika siswa melakukan hal positif maupun hal negatif.

3. Dampak kesadaran siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah berhubungan dengan perubahan psikologi yaitu meningkatnya iman siswa, bersikap lebih jujur dan memiliki prilaku yang baik.

B. Saran

1. Hendaknya orang tua terus mengawasi putra-putrinya dalam pelaksanaan shalat lima waktu karena peran orang tualah yang sangat berpengaruh terhadap timbulnya kesadaran putra-putrinya dalam beribadah.
2. Hendaknya guru lebih mementingkan mutu pelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam karena bidang studi ini bukan karena kewajiban sekolah saja akan tetapi merupakan pelajaran yang dapat memberikan manfaat dan pedoman hidup siswa baik di dunia maupun di akhirat.
3. Guru dan seluruh elemen sekolah juga para orang tua siswa agar senantiasa memberikan arahan, bimbingan serta memantau pelaksanaan ibadah siswa khususnya ibadah shalat lima waktu.
4. Hendaknya siswa tidak hanya memahami bidang studi Pendidikan Agama Islam secara kognitif saja akan tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi guru yang terkait, hendaknya mempertahankan dan meningkatkan cara mengajar yang lebih baik dan berinovasi dengan mengembangkan

wawasan siswa dengan memberikan materi-materi pelajaran yang lebih mengenai sasaran.

6. Para guru khususnya guru pendidikan Agama Islam agar lebih memperhatikan siswa dalam hal disiplin dan meningkatkan kesadaran beribadah terutama shalat zuhur berjamaah yang dilaksanakan di sekolah.